
PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE UNTUK KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Nailul Fadhillah¹, Ratih Kusumawardani², Laily Rosidah³

^{1,2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2228180050@untirta.ac.id, rk.wardani@untirta.ac.id, laily@untirta.ac.id

Submit : Desember 2022

Proses Review: Desember 2022

Diterima: Januari 2023

Publikasi : Februari 2023

Abstract

Times and technological advancement that made it possible for humans to access various things easily. Technology cannot be separated from education which also finds the influence of technology as a medium for vocabulary learning for 4- to 5-year-old children by imitating what they have watched. Speaking is one of language skills that exist in early childhood, speaking is an activity to clearly express an idea, the purpose or feeling so another individual could understand what is meant and can be stimulated for early childhood in everyday activities. Speak ability is a skills that can be carried out by an individual to be able finished a job properly and this ability is acquired since birth and can be honed further through stimulation from family or people around children so can develops and produces with maximum results. YouTube is application that we used through accessed an Internet, the user could send or display videos and animations with various video so people can enjoy it. The research was conducted in Uwung Jaya Village, Tangerang, Banten. The research used a quantitative method, Expost factor, and purposive sampling where the subjects were parents who had 4- to 5-year-old children that watched YouTube. The samples taken were 30 parents. The data collection technique used questionnaires, and the data analysis used normality test, linearity test, simple linear regression test, and t-test. The analysis shows a data yield of 0,657 with a significance value of $0,000 < 0,05$, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted; therefore, the result indicates there is an influence by YouTube for children's speaking abilities aged 4 to 5 years old by 43,2 % or 0,432.

Keywords: Early Childhood, Speaking ability of children aged 4-5 years old, YouTube.

Abstrak

Perkembangan zaman dan teknologi membuat manusia dapat mengakses berbagai hal dengan mudah. Bidang Pendidikan tidak lepas dari yang namanya teknologi dimana teknologi itu sendiri bisa menjadi media pembelajaran untuk pemerolehan kata yang dapat memicu anak usia 4-5 tahun dapat berbicara dengan mencontoh apa yang sudah mereka tonton. Berbicara merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang ada pada anak usia dini, berbicara merupakan kegiatan untuk menyampaikan suatu ide, maksud maupun perasaan dengan jelas agar individu yang menerima dapat mengerti apa yang dimaksud dan dapat distimulasikan kepada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbicara merupakan suatu keterampilan yang dapat dilakukan oleh seorang individu agar dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik dan kemampuan yang didapati sejak lahir maupun dapat diasah lebih lanjut melalui rangsangan dari orang sekitar supaya berkembang dan menghasilkan hasil yang maksimal. YouTube merupakan salah satu aplikasi yang diakses menggunakan Internet sehingga pengguna dapat mengirimkan atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dinikmati oleh banyak orang. Penelitian dilakukan di Kelurahan

Uwung Jaya Kota Tangerang-Banten. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu Expost facto dan menggunakan purposive sampling dimana subjek yang diteliti adalah orang tua yang memiliki anak berusia 4-5 tahun dan menonton Youtube. Sampel yang diambil sebanyak 30 orang tua. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan Uji normalitas, Uji Linearitas, Uji Regresi Linear sederhana dan Uji T. Analisis menunjukkan bahwa data hasil 0,657 disertai nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima maka adanya pengaruh yang dihasilkan oleh youtube untuk kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun sebesar 43,2% atau 0,432.

Kata Kunci: Anak usia dini, Kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun, *YouTube*.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi memang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari manusia, dengan semakin berkembangnya zaman dan teknologi membuat manusia dapat mengakses segala sesuatu dengan mudah, seakan teknologi mempengaruhi segala sesuatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia bahkan dari segi kalangan tidak bisa lepas dengan penggunaan teknologi, dimulai dari usia muda sampai usia lanjut masing-masing menggunakan teknologi agar kebutuhan dapat terpenuhi. Pada masa pembelajaran jarak jauh atau yang biasa disebut dengan PJJ pada saat ini penggunaan gawai pada anak usia dini dalam sehari 1-2 jam yaitu sebanyak 57%, lalu 2-3 jam sebanyak 13%, 3-4 jam sebanyak 17% dan yang terakhir penggunaan lebih dari 4 jam sebanyak 13% (Suryaningsih & E, 2021). Namun untuk penggunaan *YouTube* di Indonesia didapati sebanyak 85% termasuk anak-anak dikarenakan adanya faktor penyediaan Internet dan koneksi yang lebih berkualitas (Noor et al., 2020).

Penggunaan teknologi dan gawai pada saat ini begitu banyak, salah satu contoh yaitu penggunaan *YouTube*. *YouTube* dipilih karena *platform* yang satu ini bersifat fleksibel karena dapat ditonton

di mana saja, kapan saja dan dapat ditonton oleh siapa saja melalui *smartphone*, tablet ataupun komputer. Dan bersifat interaktif dikarenakan pada fitur *YouTube* disediakan kolom komentar agar para penonton dapat memberikan komentar atau pendapatnya pada tayangan yang telah disediakan dan yang memiliki tayangan itupun dapat membalas komentar (Mastanora, 2018).

Kondisi penggunaan *YouTube* yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari seberapa sering orang tua memberikan akses kepada anak-anaknya dalam menonton *YouTube* dan pentingnya pengawasan dari orang dewasa lalu pemilihan tontonan juga dimaksudkan agar perkembangan yang akan diteliti ini dapat berkembang dengan seharusnya, lalu anak-anak dapat mempelajari hal baru dengan cara yang beragam sehingga kemampuan bicara dapat terasah dengan benar ataupun baik. Setidaknya anak dapat mempelajari kata-kata baru yang baik dan sopan.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan pesat dan mendasar untuk kehidupan selanjutnya, dan ada pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan melalui masa yang

cepat dalam berbagai aspek untuk perkembangan hidup manusia (Fatimah et al., 2019).

Kemampuan adalah suatu keterampilan individu dalam hal tertentu, masing-masing individu memiliki kemampuan di bidang tertentu dan dapat menjadi keunggulan untuk diri sendiri dan tidak semua sama (Sulistyawati & Amelia, 2021). Setiap individu dikatakan mampu atau sanggup untuk menjalankan suatu tugas di bidang tertentu dan memiliki ciri khas tersendiri dalam menyelesaikan tugas.

Berbicara merupakan proses mengekspresikan, menyampaikan, dan mengkomunikasikan ide atau apapun yang dirasakan seorang anak agar dapat dimengerti dan didengarkan oleh pendengar atau orang lain (Sri Wahyuni et al., 2019). Penggunaan Bahasa yang tepat saat hendak berbicara akan memudahkan orang lain memahami apa yang akan kita sampaikan dan dapat tersampaikan dengan jelas dan lancar.

Sedangkan media merupakan suatu perantara digunakan oleh seseorang atau dapat disebut komunikator agar dapat menyampaikan pesan atau informasi secara langsung maupun tidak (Ratnamulyani & Maksudi, 2018).

YouTube merupakan salah satu situs *website* ataupun aplikasi yang menggunakan internet untuk menjalankan fitur di dalam *YouTube*, dengan *YouTube* seorang pengguna dapat mengirimkan atau menampilkan video maupun animasi agar dapat dilihat dan dinikmati orang banyak (Lingga et al., 2019).

METODOLOGI

Metode penelitian yang dipilih penulis yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Ex post Facto* yaitu metode penelitian yang meneliti adanya hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi oleh peneliti (Hermawan, 2019). Metode ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah terjadi perubahan pada Kemampuan Berbicara Anak terhadap Penggunaan *YouTube*. Pengolahan dan analisis data menggunakan statistika dan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner di Kelurahan Uwung Jaya yaitu dengan sarannya ada orang tua yang memiliki anak sekitar usia 4-5 tahun dan menonton *YouTube*. Variabel X yaitu *YouTube* dan variabel Y berupa kemampuan berbicara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapati bahwa adanya pengaruh *YouTube* terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Uwung Jaya, Tangerang Banten dengan hasil menggunakan Uji T yaitu sebesar sebesar 4,610 dan nilai signifikan 0,000 dengan Langkah pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jikalau H_1 ditolak atau nilai signifikan $> 0,05$ dikatakan sama, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka berbeda.

Data hasil kanal yang memiliki banyak peminat di Kelurahan Uwung Jaya Kota Tangerang. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa kanal yang paling diminati yaitu *CocoMelon* berbahasa Indonesia.

Tabel 3.1 Hasil Persentase

No	Youtube	Jumlah	Persentase
1	Wolfoo	4	13%
2	Cocomelon	12	40%
3	Pingfong	5	17%
4	NussaRara	6	20%
5	Vlog anak-anak	3	10%
		30	100%

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang sudah diteliti berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogrov Smirnov* pengambilan kesimpulan berupa jika data > 0,05 berikut hasilnya dengan menggunakan SPSS 22:

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	30
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.32725462
Most Extreme Differences	
Absolute	.136
Positive	.136
Negative	-.129
Test Statistic	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.167 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data yang didapati bisa dikatakan sudah berdistribusi normal dikarenakan pengambilan keputusan nilai signifikansi > 0,05 dan data menghasilkan nilai signifikan 0,167 dengan demikian 0,167 > 0,05

2. Uji Linearitas

Pengambilan kesimpulan pada uji linearitas yaitu dengan melihat pada table *Deviation from linearity* dan hasil harus > 0,05 agar dapat disebut bahwa data mempunyai penyebaran yang linear dikarenakan 0,481 > 0,05.

Tabel 3.3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Berbicara * Youtube	Between Groups (Combined)	127,822	3	42,607	7,461	,001
	Linearity	119,333	1	119,333	20,879	,000
	Deviation from Linearity	8,589	2	4,294	752	,481
Within Groups	148,478	26	5,711			
Total	276,300	29				

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bisa dikatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y jikalau nilai signifikansi < 0,05.

Tabel 3.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119,233	1	119,233	21,255	,000 ^b
Residual	157,067	28	5,610		
Total	276,300	29			

- a. Dependent Variable: Berbicara
- b. Predictors: (Constant), Youtube

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.411	2,368

- a. Predictors: (Constant), Youtube
- b. Dependent Variable: Berbicara

Nilai F hitung pada tabel yang sudah diolah yaitu sebesar 21.255 dengan signifikansinya 0,000 < 0,05 maka dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dengan rumus Uji regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

4. Uji T

Tabel 3.5 Hasil Olah Uji T

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,644	2,224		26,824	,000
	Youtube	2,394	,519	,657	4,610	,000

- a. Dependent Variable: Berbicara

Persamaan regresi sederhana nilai constanta 59,644. Untuk nilai koefisien regresi youtube adalah 2,394 diperoleh persamaan regresi yaitu: $Y = a + bX = 59,644 + 2,394X$. variable X sebesar 2,394 dengan nilai positif yang dapat diartikan koefisien regresi memiliki arah hubungan antara variable independent dengan variable dependen yang searah. Semakin sering penggunaan *YouTube* maka semakin tinggi kemampuan berbicara anak.

Nilai t_{hitung} sebesar 4,610 dan nilai signifikan 0,000 dengan Langkah pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jikalau H_1 ditolak atau nilai $Sig > 0,05$ dikatakan sama, jika nilai $sig < 0,05$ maka tidak sama. $T_{tabel} = df = n - k = 30 - 1 = 29$ t_{tabel} untuk 29 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 1,69913 sedangkan t_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar 4,610 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima kemudian $sig < 0,000 < 0,05$. Ditarik kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *YouTube* terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Uwung Jaya Tangerang, Banten”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan tentang pengaruh *YouTube*

untuk kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Uwung Jaya didapati signifikan $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan variabel (X) penggunaan *YouTube* berpengaruh terhadap variabel (Y) kemampuan berbicara anak, sehingga adanya pengaruh dalam penggunaan *YouTube* untuk kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun.

SIMPULAN

Hasil analisis mengenai pengaruh *YouTube* terhadap kemampuan berbicara anak usia 4-5 tahun di Kelurahan Uwung Jaya Tangerang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari *YouTube* yang signifikan yaitu anak mengetahui kosa kata baru dan dapat mengikuti apa saja yang ditonton seperti menyanyi atau mengikuti kata yang baru didengar dengan semakin berkembang dan baik. Hasil akhir yang diperoleh adalah uji T Nilai t_{hitung} sebesar 4,610 dan nilai signifikan 0,000 dengan Langkah pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jikalau H_1 ditolak atau nilai $Sig > 0,05$ dikatakan sama, jika nilai $sig < 0,05$ maka tidak sama. $T_{tabel} = df = n - k = 30 - 1 = 29$ t_{tabel} untuk 29 dengan nilai signifikansi 0,05 adalah 1,69913 sedangkan t_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar 4,610 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima kemudian $sig < 0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, A., Rosidah, L., Kusumawardani, R., Maryani, K., Rosmilawati, I., & Kurniawati, Y. (2019). Mengembangkan Keterampilan Sains AnakUsia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kreatif. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UNTIRTA*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.

Lingga, G., Kusuma, A., Sekolah, P., & Desain Bali, T. (2019). Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 259265.

Noor, F., Mumpuni, R. A., Amaliyah, A., & Laksmiwati, I. (2020). Pendampingan Ibu Bekerja (Working Mom) Terhadap Penggunaan Youtube pada Anak. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(1), 40–50. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i1.10070>

Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154–161. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>

Sri Wahyuni, S., Pransiska, R., & Guru Pendidikan Anak Usia Dini, P. (2019). Pengaruh Bercerita Dengan Media Replika Televisi Bergambar Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Daud Khalifatulloh Padang. In *Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 1).

Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>

Suryaningsih, R., & E, Y. A. (2021). Pengaruh Gadget bagi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5347–5354.